

## RINGKASAN

AHMAD RIZALDI LUBIS. Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Sei Merah PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. Sumatera Utara [Harvesting of Oil Palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) in Sei Merah Estate, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. North Sumatera] Dibimbing oleh Ir. SOFYAN ZAMAN M.P.

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk mempraktikkan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dengan membandingkan pengetahuan dilapangan, juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan PKL adalah untuk mempelajari teknis budidaya kelapa sawit, proses pemanenan, dan mempelajari pengelolaan pemanenan kelapa sawit.

Kegiatan PKL dilaksanakan di Kebun Sei Merah PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. Sumatera Utara yang dilaksanakan dari tanggal 13 Januari 2020 hingga 13 April 2020. Mahasiswa mengikuti semua kegiatan yang ada dilapangan mulai dari karyawan harian, pendamping mandor, pendamping asisten. Aspek teknis yang diikuti penulis meliputi pembibitan satu tahap (*main nursery*), pemupukan, pengaplikasian pupuk kompos, kastrasi, kegiatan pengendalian gulma, sensus hama ulat pemakan daun kelapa sawit, pengendalian *Oryctes* dan pemanenan. Aspek manajerial yang diikuti penulis antara lain adalah menghitung taksasi produksi, membuat rencana kerja harian, memeriksa mutu ancak, memeriksa mutu buah, melakukan pengawasan pemupukan dan pengendalian gulma dengan cara kimiawi.

Pelaksanaan panen yang dilakukan di kebun Sei Merah menggunakan sistem ancak giring. Rotasi panen di kebun Sei Merah adalah 6/7 dengan interval 7 hari. Kriteria siap panen adalah satu brondolan jatuh di piringan. Pemanenan di kebun Sei Merah masih perlu ditingkatkan, karena masih ada ditemukan buah matang tidak dipanen, buah mentah dipanen, brondolan tinggal di piringan, pelepah sengkleh dan buah busuk. Perlu meningkatkan dalam penggunaan APD panen untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan pada saat proses pemanenan. Hal yang sudah berjalan sesuai dengan SOP adalah alat panen yang selalu dibawa pekerja, transportasi angkut panen yang tidak melebihi kapasitas angkut truk, premi dan denda yang sudah diterapkan, dan karyawan yang selalu mendapat basis borong. Asisten dan mandor perlu meningkatkan pengawasan, pengarahan, dan motivasi agar mengurangi kesalahan-kesalahan panen yang dilakukan karyawan agar mendapat produksi yang maksimal demi tercapainya target (harian, mingguan dan bulanan).

Kata kunci : APD, mutu panen, pemanenan